

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI TAHU DI BATU TABA, AMPEK ANGKEK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SI)*

*Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Padang.*



Oleh :

MUHAMMAD IQBAL SURYANDI
2010011111024

Pembimbing : Dr. Erni Febrina Harahap S.E, M.Si

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI
PRODUKSI TAHU DI BATU TABA, AMPEK ANGKEK

Oleh

Nama : MUHAMMAD IQBAL SURYANDI

Npm : 2010011111024

Tim Penguji

Ketua

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Sekretaris

(Dr. Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Anggota

(Dr. Alvis Rozani, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal 14 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI TAHU DI BATU TABA, AMPEK ANGKEK

Muhammad Iqbal Suryandi¹, Erni febrina Harahap²
Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung
Hatta

Email : lqbalsuryandi5@gmail.com, [efni fh@yahoo.com](mailto:efni_fh@yahoo.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, bahan baku, tenaga kerja dan harga terhadap produksi tahu di Batu Taba, Ampek Angkek dari tahun 2019 – 2023. Data yang di gunakan yaitu data primer yang di dapat dari hasil wawancara tempat produksi tahu. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan analisis adalah Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan harga sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi tahu di Batu Taba, Ampek Angkek, bahan baku berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produksi tahu, sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi tahu di BAdu Taba, Ampek Angkek.

Kata Kunci : *Produksi Tahu, Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja, Harga dan Data Panel*

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI TAHU DI BATU TABA, AMPEK ANGKEK

Muhammad Iqbal Suryandi¹, Erni febrina Harahap²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung
Hatta

Email : lqbalsuryandi5@gmail.com, [efni fh@yahoo.com](mailto:efni_fh@yahoo.com)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of capital, raw materials, labor and price on tofu production in Batu Taba, Ampek Angkek from 2019 – 2023. The analysis used in this study is a panel data regression analysis. The software used to perform the analysis is Eviews 13. The results of the study show that capital and price both have a positive and significant effect on tofu production in Batu Taba, Ampek Angkek, raw materials have a positive and non-negative effect on tofu production, while labor has a negative and unsustainable effect on tofu production in BAту Taba, Ampek Angkek.

Keywords : *Tofu Production, Capital, Raw Materials, Labor, Price and Panel Data*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Rumusan Masalah.	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Produksi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tahu.....	Error! Bookmark not defined.
a. Modal	Error! Bookmark not defined.
b. Bahan Baku.....	Error! Bookmark not defined.
c. Tenaga Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
d. Harga.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Hubungan Antar Variabel	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Hubungan Antara Modal Dengan Produksi Tahu.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Hubungan Antara Bahan Baku Dengan Produksi Tahu.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Hubungan Antara Tenaga Kerja Dengan Produksi Tahu.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Hubungan Antara Harga Dengan Produksi Tahu.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kerangka Pikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Definisi Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Jenis Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.

3.5 Metode Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
3.7 Analisa Regresi Data Panel.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Common Effect Model (CEM).....	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Fixed Effect Model (FEM)	Error! Bookmark not defined.
3.7.3 <i>Random Effect Model</i> (REM)	Error! Bookmark not defined.
3.8 Uji Estimasi Model.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.1 Uji Chow Test.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.2 Hausman Test	Error! Bookmark not defined.
3.8.3 Langrage Multiplier (LM) Test.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
3.9.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
3.9.2 Uji t (Uji Parsial).....	Error! Bookmark not defined.
3.9.3 Uji F	Error! Bookmark not defined.
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Keadaan Geografis	Error! Bookmark not defined.
4.2 Gambaran Umum Produksi Tahu di Batu Taba, Ampek Angkek.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Proses Pembuatan Tahu.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 Uji Heteroskedasitas	Error! Bookmark not defined.
5.2 Uji Untuk Menentukan Efect Regresi Panel	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Uji Chow	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Uji Hausman	Error! Bookmark not defined.
5.3 Model Regresi Data Panel.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Uji Common Effect.....	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Uji Fixed Effect Model.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 7 Model Fixed Effect Model.....	Error! Bookmark not defined.
5.4 Regresi Data Penel	Error! Bookmark not defined.

5.4 Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
5.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	Error! Bookmark not defined.
5.4.2 Pengujian F-statistik.....	Error! Bookmark not defined.
5.4.3 Hasil Pengujian t-Statistik	Error! Bookmark not defined.
5.5 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
5.5.1 Pengaruh Modal Terhadap Produksi Tahu Di Batu Taba Ampek Angkek.....	Error! Bookmark not defined.
5.5.2 Pengaruh Bahan Baku Terhadap Produksi Tahu Di Batu Taba Ampek Angkek.....	Error! Bookmark not defined.
5.5.3 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Tahu Di Batu Taba, Ampek Angkek.....	Error! Bookmark not defined.
5.5.4 Pengaruh Harga Terhadap Produksi Tahu Di Batu Taba, Ampek Angkek.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN TABULASI DATA	Error! Bookmark not defined.
Gambar Produksi Tahu Akang	Error! Bookmark not defined.
Gambar Produksi Tahu Cangkiang	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN TABEL DAN DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1 9 Pabrik Dan Produksi Tahu Di Batu Taba. Ampek Angkek	3
Tabel 1.2 Rata-Rata Modal Produksi Tahu Di Batu Taba. Ampek Angkek	4
Tabel 1.3 Rata-Rata BAHAN Baku Produksi Tahu Di Batu Taba. Ampek Angkek	5
Tabel 1.4 Jumlah Tenaga kerja pada Produksi Tahu Di Batu Taba. Ampek Angkek	7
Tabel 1.5 Rata-rata Harga Tahu Di Tahun 2019 – 2023	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2 Kerangka Pikir	47
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	48
Tabel 3.2 9 Pabrik Produksi Tahu Di Ampek Angkek, Batu Taba	49
Tabel 5.1 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 5.2 Hasil Uji Multikolinearitas	66
Tabel 5.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	67
Tabel 5.4 Hasil Uji Chou	68
Tabel 5.5 Hasil Uji Hausman	68
Tabel 5.6 Hasil Common Efect Model	70
Tabel 5.7 Hasil Fixed effect Model	72
Gambar Produksi Tahu Akang	95
Gambar Produksi Pabri Tahu Cangkiang.	96

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keunggulan sebagai negara manufaktur yang bertumpu pada sektor industri, salah satunya industri kecil dan menengah merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Industri kecil dan menengah telah mendapatkan perhatian lebih, pertumbuhannya yang semakin pesat dikarenakan kinerja Industri Kecil Menengah (IKM) sangat efisien, produktif dan memiliki tingkat daya saing global yang tinggi (Tambunan, 2002). Kegiatan sektor ini mampu memberikan manfaat ekonomi bagi perkembangan domestik berupa tambahan Produk Domestik Bruto dan pendapatan rumah tangga. Industrialisasi juga tidak terlepas dari mutu sumber daya manusia dan kemampuannya memanfaatkan secara optimal sumber daya alam. Jadi proses industrialisasi dan pembangunan industri adalah salah satu jalur untuk meningkatkan kesejahteraan dalam arti meningkatkan taraf hidup yang lebih baik (Arsyad, 2004).

Kontribusi industri merupakan agenda yang dijalankan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian nasional maupun perekonomian daerah. Industri pertanian yang masih dominan di Indonesia membuat sektor industri yang dikembangkan tetap mengacu pada sektor pertanian agar industri menjadi sustainable. (Badan Pusat Statistik, 2020). Perkembangan industri kecil di Batu Tabar, Ampek Angkek, mampu memberikan pengaruh untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Batu Tabar, Ampek Angkek, dimana sektor industri mampu

menyerap banyak tenaga kerja sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan mampu memajukan tingkat perekonomian di Batu Tabar, Ampek Angkek. Sektor usaha ini diharapkan mampu menjadi tumpuan perekonomian yang kuat agar nantinya mampu meningkatkan pencapaian kesejahteraan masyarakat Indonesia khususnya.

Kegiatan utama dalam sebuah industri ialah proses produksi. Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi suatu produk. Dalam kegiatan produksi, dibutuhkan faktor-faktor produksi yang akan menunjang hasil produksi. Faktor-faktor produksi yang dimaksud adalah tempat untuk produksi, peralatan produksi dan orang yang melakukan produksi. Jadi faktor produksi ialah input yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa (Mankiw, 2000). Dengan demikian, tanpa adanya faktor produksi maka kegiatan produksi barang dan jasa tidak akan berjalan dengan baik.

Volume produksi dari berbagai sektor industri di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat. Beberapa jenis hasil industri telah dapat menggantikan barang-barang yang di impor bahkan sebagian besar hasil dari sebuah industri telah dapat di ekspor ke berbagai negara seperti semen, hasil pengolahan karet, dan lain-lain. Usaha industri kecil yang ada biasanya mengalami berbagai hambatan dalam meningkatkan volume produksi, sehingga pendapatan dari industri kecil juga menjadi rendah. Oleh karena itu, industri kecil harus mampu bersaing

dengan industri yang berskala besar maupun menengah. Pada saat ini, proses pembangunan sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Pembangunan industri merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selain untuk mendapatkan keuntungan, tujuan lain dari dibangunnya sebuah industri ialah untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia. Dengan berkurangnya angka pengangguran maka juga bisa dikatakan angka kemiskinan bisa berkurang karena masyarakat yang bekerja telah mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Tabel 1.1
9 Pabrik dan Produksi tahu di Ampek Angkek Tahun 2019-2023

No	Nama Produksi	Produksi /Ton				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Prduksi Tahu Cangkiang	140	133	160	155	150
2	Pabrik Tahu Mas Gondrong	38	42	28	49	60
3	Pabrik Tahu Akang	42	28	56	84	100
4	Pabrik Tahu Yen	21	14	53	98	103
5	Pabrik Tahu Makmur	28	42	50	77	84
6	Pabrik Tahu Diana	105	84	77	112	117
7	Pabrik Tahu Mbak Sum	84	70	90	101	112
8	Pabrik Tahu Ucock Racing	42	63	84	72	60
9	Pabrik Tahu Embun	86	70	88	108	128

Sumber : Camat Ampek Angkek, para Owner Pabrik Tahu

Salah satu industri menengah di Batu Taba, Ampek Angkek yang bergerak di bidang pengolahan produksi tahu yaitu produksi tahu PTC. Produksi tahu PTC merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang industri makanan yang berada di Batu Taba, produksi tahu PTC ini beralamat di Jalan Cangkiang, Batu Taba, Ampek Angkek, Kabupaten Agam.

Semenjak terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh dunia yang mengakibatkan sendi-sendi kehidupan mengalami kelumpuhan. Penularan Covid-19 yang demikian cepat dan masih berdampak terhadap berbagai aktivitas usaha dan perekonomian, perekonomian menjadi kaget baik secara perseorangan, rumah tangga, hingga perusahaan makro dan mikro. Dampak ini di rasakan oleh semua pabrik produksi tahu yang berada di Batu Taba, Ampek Angkek.

Salah satu produksi tahu yang mengalami yaitu produksi tahu cangkiang (PTC) yang mengalami penurunan produksi dari tahun 2019 ke 2020. Pada tahun 2021 ke 2022 produksi tahu PTC mengalami peningkatan dikarenakan menurunnya Covid-19. Dari beberapa pabrik produksi tahu di atas produksi tertinggi pada tahun 2023 sebanyak 160 ton yang di produksi oleh produksi tahu cangkiang, pada pabrik tahu yen pada tahun 2020 produksi terendah sebanyak 14 ton.

Tabel 1.2
Rata-Rata Modal Produksi Tahu di Ampek Angkek Tahun 2019 – 2023

No	Nama Produksi	Modal / Rp				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Prduksi Tahu Cangkiang	240000000	228000000	312000000	288000000	264000000
2	Pabrik Tahu Mas Gondrong	96000000	72000000	48000000	84000000	90000000
3	Pabrik Tahu Akang	72000000	60000000	96000000	144000000	152000000
4	Pabrik Tahu Yen	36000000	24000000	120000000	168000000	180000000
5	Pabrik Tahu Makmur	48000000	72000000	108000000	132000000	156000000
6	Pabrik Tahu Diana	180000000	144000000	132000000	192000000	252000000
7	Pabrik Tahu Mbak Sum	144000000	120000000	156000000	180000000	204000000
8	Pabrik Tahu Ucok Racing	72000000	108000000	132000000	120000000	108000000
9	Pabrik Tahu Embun	192000000	120000000	156000000	192000000	288000000

Sumber : Owner Pabrik Tahu di Ampek Angkek

Menurut Billas (2008) ”menyatakan bahwa modal kerja sangat berpengaruh terhadap berjalannya operasi suatu perusahaan sehingga modal kerja harus senantiasa tersedia dan terus menerus diperlukan bagi kelancaran usaha, dengan modal yang cukup akan dapat dihasilkan produksi yang optimal dan apabila dilakukan penambahan modal maka produksi akan meningkat lebih besar lagi.

Permasalahannya adalah dimana biasanya industri-industri masih kekurangan modal kerja, apabila modal kerja tidak cukup maka proses produksi juga ikut terganggu. Dari **tabel 1.2** dapat di lihat bahwa modal tertinggi pada tahun 2020 pada produksi tahu cangkang sebesar Rp 312.000.000 sedangkan modal terendah pada produksi tahu Yen pada tahun 2020 sebesar Rp 24.000.000.

Tabel 1.3
Rata-Rata Bahan Baku Kacang Kedelai pada Produksi Tahu
di Batu Taba, Ampek Angkek Tahun 2019 - 2023

No	Nama Produksi	Bahan Baku / Ton				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pabrik Tahu Cangkang	20	19	26	24	22
2	Pabrik Tahu Mas Gondrong	8	6	4	7	10
3	Pabrik Tahu Akang	6	5	8	12	13
4	Pabrik Tahu Yen	3	2	10	14	18
5	Pabrik Tahu Makmur	4	6	9	11	13
6	Pabrik Tahu Diana	15	12	11	18	25
7	Pabrik Tahu Mbak Sum	12	10	13	15	17
8	Pabrik Tahu Ucok Racing	6	9	11	10	9
9	Pabrik Tahu Embun	14	10	12	16	20

Sumber : Owner Pabrik Tahu di Ampek Angkek

Bahan baku yang di pakai untuk produksi tahu yang utama yaitu kacang kedelai dan cuka. Harga kacang kedelai di indonesia pada saat ini dari tahun ke tahun

terus meningkat, karena itu menjadi salah satu keresahan bagi pengusaha produksi tahu. Dari **tabel 1.3** dapat di lihat berapa banyak bahan baku yang dibutuhkan selama setahun. Pemakain bahan baku terbanyak yaitu pada pada pabrik tahu cangkiang tahun 2021 sebanyak 26 ton, sedangkan pabrik tahu yen memakain bahan baku terendah sebanyak 2 ton pada tahun 2020.

Permasalahan yang di hadapi oleh para pengrajin tahu di Ampek Angkek saat ini adalah harga bahan baku terutama kacang kedelai yang setiap tahun meningkat dan harga jual tahu tak kunjung naik kondisi ini tentunya akan mempengaruhi tingkat produksi dan pendapatan dari usaha produksi tahu tersebut, ketika harga jual tahu naik maka tingkat produksi juga akan naik dan banyak tapi justru sebaliknya bila harga jual tahu turun maka produksi yang ada di ampek angkek juga akan turun drastis dari sebelumnya. Hal ini akan menjadikan banyak para owner-owner tahu yang mengalami penurunan pendapatan.

“Menurut Assauri (2000) produksi yaitu semua kegiatan atau aktifitas dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa, bahan baku merupakan faktor utama karena jika tidak ada bahan baku maka industri tersebut tidak bisa berjalan dengan semestinya.” Bahan baku dibutuhkan dalam kegiatan produksi, karena bahan baku tersebut yang akan diolah menjadi produk jadi. Berkurangnya jumlah produksi tentu saja mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang mengakibatkan adanya beberapa karyawan yang harus diberhentikan sementara sampai situasi normal kembali yang di akibatkan pada tahun 2019 terjadinya Covid-19 jika pandemi ini

terus berkepanjangan maka sebagian produksi tahu yang ada di Batu Taba mengalami kerugian yang besar. Bahan baku yang di gunakan berasal dari luar daerah kanera di batu taba, ampek angkek jarang sekali di temui petani kacang kedelai sehingga kacang kedelai banyak di ambil dari jawa ataupun ekspor.

Tabel 1.4
Jumlah Tenaga Kerja pada Produksi Tahu di Ampek Angkek
Tahun 2019 - 2023

No	Nama Produksi	Tenaga Kerja / Orang				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pabrik Tahu Cangkiang	12	9	13	15	17
2	Pabrik Tahu Mas Gondrong	5	2	7	8	9
3	Pabrik Tahu Akang	3	4	7	10	3
4	Pabrik Tahu Yen	4	4	7	10	13
5	Pabrik Tahu Makmur	8	6	2	6	10
6	Pabrik Tahu Diana	6	4	10	15	17
7	Pabrik Tahu Mbak Sum	5	8	11	13	15
8	Pabrik Tahu Ucok Racing	8	8	9	10	11
9	Pabrik Tahu Embun	10	10	8	10	12

Sumber : Owner Pabrik Tahu di Ampek Angkek

Menurut Case & Fair, (2007)” Jumlah tenaga kerja merupakan elemen yang cukup penting dalam kegiatan operasi suatu perusahaan.” tenaga kerga bisa saja mempengaruhi banyaknya produksi tahu jika tenaga kerja semakin banyak maka tahu yang di hasilkan semakin banyak juga, jika tenaga kerja hanya beberapa orang maka tahu yang di hasilkan juga tidak maksimal karena pengaruh dari jumlah tenaga kerja.

Tabel 1.5
Rata-rata Harga Tahu di Tahun 2019 - 2023

Harga Tahu/ RP/Kg				
2019	2020	2021	2022	2023

10.000	10.000	14.000	18.500	12.000
--------	--------	--------	--------	--------

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

Harga adalah jumlah nilai yang harus di bayar konsumen demi memiliki atau mendapatkan keuntungan dari sebuah produk barang dan jasa, menurut Untoro (2019) defenisi harga adalah kemampuan tang dimiliki suatu barang atau jasa, yang dinyatakan dalam bentu uang, dari tabel 1.5 dapat di lihat bahwa rata-rata tertinggi harga tahu pada tahun 2022 yaitu Rp 19.000, Konsumsi perkapita masyarakat dan bahan baku yang dibutuhkan (kacang Kedelai) harganya dari tahun ke tahun terus melambung tinggi yang mengakibatkan harga terus meningkat.

Perkembangan perekonomian juga dipengaruhi oleh perkembangan PDB di sektor industri pengolahan, dimana sektor tersebut dapat menyerap banyak tenaga kerja dan memberikan banyak peluang usaha bagi kalangan masyarakat bawah. Proses pembangunan sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Proses industrialisasi dan pembangunan industri sebenarnya merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu, dengan kata lain pembangunan industri merupakan satu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai pembangunan saja. (Sadono Sukirno, 2006).

Kata tofu atau tahu muncul pertama kali dalam sejarah China sekitar 800 tahun yang lalu, kemudian dikatakan bahwa Budhi Dharma, yang hidup di China dari tahun 500 sampai 528 telah mendirikan sekolah Chinese Ch'an (Zen), dan dalam

ajarannya telah melibatkan dengan tahu dalam Dharma Combat. Untuk memperdalam penyertaan mengenai cara-cara atau jalan Budha. Budi dharma kemudian mengagungkan dan merefleksikan tahu sebagai sumber dari sesuatu yang sederhana, sifat jujur, jalan alam pintas, dan mencerminkan warna sebagai jubah yang putih dan agung. Prasasti tertua yang menyebut tahu adalah Saiinoku, yang ditulis sewaktu Dynasti Sung (960 - 1127),

Lebih dari 1000 tahun setelah penemu tahu itu sendiri. Tahu sendiri dikenal di Indonesia ketika perdagangan Cina mulai masuk ke Indonesia dan sampai sekarang tahu sudah menjadi makana pokok terutama di kalangan masyarakat Batu Taba, Ampek Angkek dari hasil penelitian lapangan bahkan sudah ada industri tahu berdiri sejak 1985 sampai sekarang sudah kurang lebih dari 9 industri tahu yang tersebar dari beberapa Batu Taba, Ampek Angkek.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap produksi tahu di Batu Taba, Ampek Angkek ?
2. Bagaimana pengaruh bahan baku terhadap produksi tahu di Batu Taba, Ampek Angkek ?
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap produksi tahu di Batu Taba, Ampek Angkek ?

4. Bagaimana pengaruh harga terhadap produksi tahu di Batu Taba, Ampek Angkek ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap produksi tahu di Batu Taba, Ampek Angkek
2. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap produksi tahu di Batu Taba, Ampek Angkek
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi tahu di Batu Taba, Ampek Angkek
4. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap produksi tahu di Batu Taba, Ampek Angkek

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang hal-hal yang berkaitan atau berhubungan dengan bidang produksi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi yang yang berkaikan dengan modal, bahan baku, tenaga kerja dan harga.

- Untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya dan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang akan datang dan dijadikan sumber referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya di bidang Produksi khususnya terkait dengan pengaruh Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Harga terhadap produksi tahu, Ampek Angkek.
- Memberikan masukan dan informasi tambahan yang berguna bagi pengembangan produksi tahu di Batu Taba, Ampek Angkek
- Menjadi masukan bagi pengembangan ilmu yang berkaitan produksi.